

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Rumah Sakit**

Rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan bagi setiap orang yang mampu memberikan pelayanan secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU Nomor 44 Tahun 2009). Menurut *World Health Organization* (WHO), rumah sakit adalah suatu organisasi sosial dan kesehatan yang terintegrasi dengan fungsi menyediakan pelayanan prima serta pelayanan rawat jalan yang diberikan guna menjangkau keluarga di rumah. Rumah sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan menyeluruh kepada setiap pasien yang datang. Rumah sakit didirikan untuk memberikan suatu pelayanan kesehatan dalam bentuk perawatan dan tindakan lainnya dengan menggunakan teknologi dan sarana yang disediakan oleh rumah sakit (Yunistiyawati, Diana and Mawardi, 2022).

#### **2.2 Manajemen Logistik**

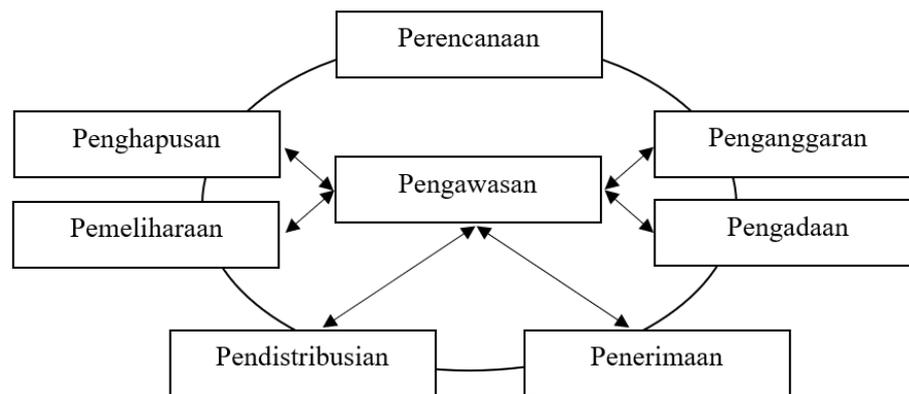
Manajemen bertujuan mengatur suatu bagian yang penting bagi rumah sakit untuk membantu berjalannya suatu rumah sakit agar efektif dan efisien. Manajemen logistik adalah sebuah penerapan berbagai prinsip manajemen dalam kegiatan logistik untuk mencapai hasil efisien dan efektif. Manajemen logistik dalam lingkungan rumah sakit dapat didefinisikan sebagai proses pengolahan terhadap pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemantauan, persediaan bahan yang diperlukan bagi produksi jasa rumah sakit (Suherman, 2019).

Dalam memberikan pelayanan yang berkualitas untuk pasien, maka rumah sakit membutuhkan fasilitas serta prasarana yang lengkap untuk mencapai tujuan. Salah satu fasilitas serta prasarana tersebut yaitu perlengkapan kesehatan. Rumah sakit harus menjamin ketersediaan alat kesehatan karena peralatan kesehatan termasuk komponen dalam menunjang upaya pengobatan. Penyediaan logistik yang baik sangat penting untuk menunjang pelayanan kesehatan, yang dipengaruhi oleh unsur-unsur manajemen yaitu kebijakan pelayanan, organisasi, SDM, sarana/prasarana, metode dan sistem informasi yang digunakan. Dalam

memperoleh alat kesehatan yang sesuai kebutuhan dan memenuhi standar yang maksimal dalam pemanfaatan maka diperlukan manajemen logistik alat kesehatan yang baik. Pelaksanaan manajemen logistik di rumah sakit memerlukan tenaga kesehatan yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, serta anggaran dan SPO yang jelas. Dimana dalam rumah sakit pasti mempunyai gudang, dan di dalam gudang tersebut dibutuhkan manajemen untuk mengelola dan mengatur kegiatan yang ada di dalamnya dan juga perlu dikendalikan. Keberhasilan pengelolaan logistik rumah sakit tergantung pada kompetensi dari manajer logistik rumah sakit.

### 2.3 Fungsi Manajemen Logistik

Dalam pelaksanaannya, manajemen logistik memiliki beberapa fungsi penting yang saling terkait satu dengan lainnya. Adapun fungsi manajemen logistik Menurut Seto (2004) dalam (Hendrawati, 2017) sebagai berikut.



Gambar 2.1. Siklus Manajemen Logistik

#### 1. Fungsi perencanaan

Mencakup kegiatan analisis terkait produk yang akan dipakai, ketersediaan, dan skala prioritas. Kegiatan ini harus memperhatikan budget yang dimiliki oleh rumah sakit, aspek ketersediaan, dan juga kemudahan akses untuk mendapatkan barang.

#### 2. Fungsi penganggaran

Memastikan keperluan pengadaan barang sesuai budget yang dimiliki. Jika biaya tidak sesuai maka diperlukan perubahan pada perencanaan.

3. Fungsi pengadaan  
Manajemen logistik lebih fokus pada pengadaan barang dan merupakan hal yang wajib. Apabila terjadi ketidakcocokan maka harus dilakukan improvisasi untuk mengelola kegiatan logistic dengan anggaran terbatas.
4. Fungsi penyimpanan dan penyaluran  
Proses dimana barang yang didapat disimpan di tempat yang seharusnya, kemudian disalurkan kepada pihak lain yang berkepentingan.
5. Fungsi pemeliharaan  
Tujuan pemeliharaan yaitu untuk memastikan barang yang disimpan tidak cepat rusak.
6. Fungsi penghapusan  
Fungsi untuk memisahkan barang yang rusak, memperbaiki barang yang rusak, dan mengganti barang yang rusak dengan yang sesuai kebutuhan. Penyimpanan merupakan suatu kegiatan dan usaha untuk melakukan pengelolaan barang persediaan di tempat penyimpanan.
7. Fungsi pengendalian  
Pengendalian adalah system pengawasan dari hasil laporan, penilaian, pemantauan, dan pemeriksaan terhadap tahapan manajemen logistic yang berlangsung. Tujuan pengendalian ini adalah untuk memastikan setiap fungsi manajemen logistik dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.